

## **RINGKASAN**

**Yusriyana 210510171 Tindak Pidana Pelanggaran Lalu Lintas Tidak Mematuhi Ketentuan Berhenti dan Parkir (Studi Penelitian Di Wilayah Hukum Polres Lhokseumawe)**

**(Sumiadi S.H.,M.Hum Dan Dr.Muhammad Nur, S.H.,M.H)**

Pelanggaran lalu lintas terkait ketentuan berhenti dan parkir merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di wilayah Hukum Polres Lhokseumawe. Pelanggaran ini tidak hanya menyebabkan kemacetan, tetapi juga berpotensi menimbulkan kecelakaan serta mengganggu ketertiban umum. Peraturan mengenai berhenti dan parkir telah diatur secara tegas dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, khususnya dalam Pasal 106 ayat (4) huruf e yang menyatakan bahwa: "Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor di Jalan wajib mematuhi ketentuan mengenai tempat dan cara berhenti dan parkir."

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pelanggaran lalu lintas terkait Ketentuan berhenti dan parkir di wilayah Hukum Polres Lhokseumawe serta upaya yang dilakukan oleh satlantas Polres Lhokseumawe dalam menegakkan Hukum Terkait Pelanggaran Lalu lintas terkait tidak mematuhi ketentuan berhenti dan Parkir.

Penelitian ini menggunakan Jenis Penelitian yuridis Empiris dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data penelitian bersumber pada data primer, dimana teknik pengumpulan data dilakukan melalui informan dan diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan peraturan perundang-undangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelanggaran dipicu oleh rendahnya kesadaran hukum masyarakat, keterbatasan fasilitas parkir, budaya berkendara yang buruk, serta lemahnya pengawasan dan penegakan hukum. Pelanggaran umum terjadi di lokasi strategis seperti pasar, rumah sakit, dan pusat kota. Dalam menanggulangi pelanggaran tersebut, Satlantas Polres Lhokseumawe melakukan berbagai upaya seperti sosialisasi, patroli, pemberian teguran dan tilang, serta operasi gabungan. Penegakan hukum ini dilakukan secara persuasif maupun represif, dengan melibatkan kerja sama antara kepolisian, Dinas Perhubungan, dan instansi terkait.

Penelitian ini disarankan perlunya peningkatan fasilitas parkir resmi, penegakan hukum yang lebih konsisten, serta program edukasi hukum lalu lintas secara berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran masyarakat.

**Kata Kunci: Pelanggaran lalu lintas, berhenti dan parkir, penegakan hukum, Polres Lhokseumawe**

## SUMMARY

**Yusriyana**      **"Traffic Violations of Stopping and Parking Regulations**  
**210510171**      **( A Case Study in the Jurisdiction of Lhokseumawe Police)**

**(Sumiadi S.H.,M.Hum and Dr. Muhammad Nur, S.H.,M.H)**

Traffic violations related to stopping and parking regulations are one of the problems that often occur in the jurisdiction of the Lhokseumawe Police. These violations not only cause traffic jams, but also have the potential to cause disturbances and public disturbances. Regulations regarding stopping and parking have been expressly regulated in Law Number 22 of 2009 concerning Traffic and Road Transportation, specifically in Article 106 paragraph (4) letter e which states that: "Every person driving a Motorized Vehicle on the Road is obliged to comply with the provisions regarding the place and method of stopping and parking."

The purpose of this study is to determine the factors that cause traffic violations related to stopping and parking provisions in the Lhokseumawe Police jurisdiction and the efforts made by the Lhokseumawe Police Traffic Unit in enforcing the Law Related to Traffic Violations related to not complying with stopping and parking provisions.

This study uses empirical legal research with a descriptive qualitative approach. The research data is sourced from primary data, where data collection techniques were conducted through informants and obtained through interviews, observation, and documentation. Secondary data were obtained from literature studies and legislation.

The research results indicate that violations are triggered by low public legal awareness, limited parking facilities, poor driving habits, and weak supervision and law enforcement. Violations commonly occur in strategic locations such as markets, hospitals, and city centers. To address these violations, the Lhokseumawe Police Traffic Unit (Satlantas Polres) carries out various efforts such as outreach, patrols, issuing warnings and tickets, and joint operations. This law enforcement is carried out through persuasive and repressive means, involving cooperation between the police, the Transportation Agency, and related agencies.

This study suggests the need for improved official parking facilities, more consistent law enforcement, and ongoing traffic law education programs to increase public awareness.

***Keywords: Traffic violations, stopping and parking, law enforcement, Lhokseumawe Police.***